

Penerbitan harian ini dimantapkan: Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatasaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeran f 0.50 selambar Langg. f 10.- seblm. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50..

Ulangtahun Bung KARNO ke-48



D I HARI ulang tahun ke-48 Bung Karno ini, pada tempatnya dipalingkan pandangan ke belakang kedalam tahun2 yang telah dididjapai nukilan sedjarah bagi kebangkitan bangsa Indonesia, diantaranya ialah:

a. Masa muda Sukarno yang menjelmakan kenajataan bahwa Indonesia adalah suatu tanah air, yang mempunyai hanya satu bangsa jaitu bangsa Indonesia. Masa muda Sukarno, yg dengan bersendjatakan satu tanah air dan satu bangsa telah menentang kolonialisme Belanda setjara terang2an, untuk mengembalikan Indonesia Raya menjadi merdeka, berdaulat, sentosa dan mulia.

Masa ini telah disempurnakan dengan hasil, semisal hutan rimba belantara sudah siap ditebang, di siangi dan ditanami dengan bibit-bibitnja sekalian.

b. Masa pembuangannya, dimana tanah yang sudah ditanami itu dipelihara beramai2 dan setjara bergotong rojong oleh rakjat, yang bersambung dengan masa Djepang dimana bung Karno mempergunakan kesempatan itu untuk lebih berdekatan dengan 70 djuta rakjat djelata. Djika pada zaman pendjadjahan Belanda bung Karno terhadap rakjat masih hanya seperti pepatah "djauh dimata dekat dihati", maka kesempatan yang dipakainja dimasa Djepang sudah menghasilkan "dekat dimata, terjalin dihati". Hasil dalam babak ini ialah kesedaran kebangsaan dan kesedaran ke merdekaan yang tak dapat ditawar2kan lagi.

c. Masa proklamasi 17 Agustus, masa pelaksanaan kesedaran kebangsaan dan kemerdekaan, yg terus2an menempuh arus gelombang yang hampir tiada taranja dalam sedjarah dunia.

Untuk banjak bitjara menangkan djasa Sukarno pada hari kelahirannya ini, tiada begitu perlu lagi. Semua rakjat sudah tahu yang perlu ialah djawab pertanyaan: Apakah bakti dan bukti yang tu ru tuan sumbangkan untuk tanah air!!!

M. S.

Dr Beel tiba di Amsterdam

Reuter kabarkan, bahwa Dr. L. Beel, bekas Wakil Agung Mahkota telah tiba dengan pesawat terbang di Amsterdam.

SATU DJUTA DOLLAR MUSNAH AKIBAT KEBAKARAN

Dalam kebakaran yang kedjadian tiga kali pada pengujung minggu yang lewat menurut tak siran, sedjumlah harta Pemerintah dan partikelir berharga 1 djuta dollar telah musnah.

Kebakaran yang pertama dan yang paling hebat ialah terkarnja Gedung Djabatan Pemu lihan Dagang dan Pembantu Ke sengsaraan, Kebakaran yang kedua merusakkan sebandjar toko2 dan kantor2 dagang dekat Gere dia Santa Cruz ditengah2 kota, sedang yang ketiga menghancurkan pilem2 bioskop dikantor dari satu perseroan pilem di Rizal Avenue. (UP).

AKSI MENGELUARKAN TAPANULI DARI REP.

Rapat dari 176 orang

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Tarutung

Dengan mengundang sedjumlah penduduk orang terkemuka dari Kota Tarutung, telah diadakan rapat pengesahan yang dinamakan Dewan Perwakilan Sementara dari Tapanuli. Hadir 176 orang (laki2 + perempuan), diantaranya ± 20% Republikan, selebihnja dari lapisan pegawai2 yang telah bekerja sama, sebagian besar kaum guru2 yang berada dibawah penilikan pihak swasta turut dalam rapat yang dinamakan (sesudah dalam rapat baru diumumkan) rapat umum itu.

Dari hasil pemungutan suara, jaitu 129 pro, 28 anti dan selebihnja blanco, telah diputuskan untuk "mensjahkan" suatu resolusi (yang telah disusun semula) pengakuan anggota2 Panitia Status Tapanuli menjadi "Dewan Perwakilan Sementara" dari Tapanuli. "Pengakuan ini sebenarnya telah disjarkan dengan surat2 sebaran pada 10 hari sebelum rapat diadakan, 80% dari pembijjtara2 terdiri dari kaum Republikan, yang mana menuntut Tapanuli langsung berada dibawah Republik (sebagian dari Republik), sementara menentang pengakuan atas "DPR Sementara".

Beberapa tjabatan dari pembijjtaraan2 dalam rapat diturunkan dibawah ini sbb:

Ketua rapat (Idris Hutabarat) antara lain dalam pidato pembuka kaannja membatjakan "Regeringsbesluit" dan "geheimschrijven" dari "Batavia", dimana dikatakannya Panitia Status Tapanuli berkumpul baru ini pada tanggal 11 Maret 1949 di Siboga, diantar sebagai "wakil2" untuk Tapanuli.

Tuan A. I. Luteyn, PBA di Tarutung, menurut ketua rapat berbitjara sebagai salah seorang anggota minoriteit dari bangsa Belanda, Beliau ini lebih dahulu mengutarjatkan dalam bahasa Belanda kata2 selaku pembesar yg berwadajib, dimana diberikannya pemandangan tentang pedato utjapan letn. g.g. van Mook baru ini. Katanja supaya dijauhkan segala sifat sentimen dan diarahkan fikiran kepada perbalkan dan memusatkan segala suatu2nja disaat ini. Sedikit banjak tuan Luteyn djuga membahas tentang persetudjuan van Royen-Rum, dimana katanja diberi kesempatan untuk menentukan nasib sendiri(?) Inj di utjapjarkannya dengan tidak hendak mengandjur2kan (bepleiten) ke federalan, katanja.

Sesudah berpedato, tuan Luteyn bersama kapt. Silyacus dgn seorang temannya meninggalkkan rapat.

Sebelum sambutan2 dari para hadirin, Patuan Nator (Bupati Toba Samosir) menanjakan kepada pemimpin rapat, apakah rapat bebas dari tuntutan (im munitet dari rapat). Ketua menjatakan ja.

Didalam termijn2 Tuan Renatus Hutabarat, seorang bekas BB Ambtenaar yg tertua didaerah ini, antara lain mengandjurkan supaya ditunggu saja keputusan dari "Medja Bundar" di Den Haag. Nanti baru diambil langkah2 untuk menentukan kedudukan Tapanuli. "Siapa tahu"

Peninjauan militer KPBBI yang baru

Major Belgia Armand de Smidt telah diangkat menjadi peninjau militer di Indonesia, untuk menggantikan kapten Symons, yang berada di Indonesia sedjak bulan Nopember 1947 dan yang telah dipanggil kembali karena alasan2 dinas. Major Smidt pada tanggal 6 Djuni akan berangkat ke Djakarta dari Amsterdam dengan pesawat terbang. demikian Aneta Brussel.

kata beliau, nanti bukan medja "bunder" tetapi kenajataan medja "persegi". Djadi lebih baik kedua2 itu dahulu diserahkan, baru kita membijjtarkan yang lain2. Demikian Tuan R. Hutabarat.

Dr. H. Sinaga berpenyakit belum waktunya untuk menentukan status (Tap). Inj didasarkanja kepada tertjapainja "Persetudjuan van Royen-Rum". Menurut azas demokrasi, kata beliau, soal DPR Sementara yang dimaksud masih dapat dibantah. Ketjuali yang dipilih oleh rakjat sendiri, buat sementara djangan diadakan dulu DPR Sementara. Sebaiknja DPR yang lama diaku. Seterusnya beliau mengingatkan isi naskah2 Linggardjati dan Renville, dimana disebut tentang rakjat menentukan nasibnja. Untuk itu seharusnya diadakan plebisicid dibawah penilikan internasional. "Sekalipun saja seorang warga negara dari Samosir, saja belum dapat mengakui diri saja sebagai wakil Samosir, walau ada beberapa orang yang sefahaman dengan saja disini, maka sebagai saja katakan belum waktunya saja mengambil langkah ini".

Tuan W. Simandjuntak memperingatkan kepada rapat, tentang kedjadian pada rapat tgl 27 Febr. 1949, di mana tiada keputusan yg penting selain mengutus hanya 5 orang saja ke Siboga untuk meninjau dan menjelidiki soal2 yg bersangkutan disana. "Kenapa sekarang" katanja, "anggota2 ini sudah pula diakui sjah menjadi anggota DPR Sementara".

Sdr. Tombang Hutapea menjatakan rasa keheranaannya, yang didalam rapat ketua telah menjatakan DPR Sementara dari Tapanuli telah ada, dan telah diakui pula, sedang beliau sendiri katanja, telah membatja dalam surat kabar pihak sana "Suara Tapanuli" sebelum itu, bahwa orang Siboga yang berminat ke Siboga itu hanjalah sebagai mewakil rapat saja.

Pendirian Sudirman mengenai cease-fire Menentang penarikan tentera dari kantong2

Hingga kini belum didapat keterangan yang tertentu dari kalangan tentera diluar Jogjakarta mengenai sikap mereka terhadap soal cease-fire, demikian "Nasional". Dalam satu soal yang sudah djelas sikap mereka, ialah dengan dijalankannya persetudjuan yg ditjapai di Djakarta tanggal 7 Mei itu mereka sekali-kali tidak mau menerima kalau pasukan2 Republik yang kini ada dikantong2 kantong di Djawa dan Sumatera ditarik kembali.

Dalam soal ini menurut keterangan dari kalangan2 yang dekat dengan delegasi menjatakan, bahwa pembijjtaraan mengenai perubahan kedudukan tentera kita dari kantong2 itupun akan ditolak oleh pihak delegasi sebelum tertjapai penyelesaian seluruhnja di Indonesia.

Keterangan2 yang didapat "Nasional" menjatakan pula, bahwa sikap Panglima Besar Angkatan Perang Republik Indonesia, Sudirman terhadap soal tersebut ialah, bahwa beliauupun menentang sekali terhadap soal penarikan tentera Republik dari kantong2.

Selanjutnja panglima Sudirman berpendapat, bahwa dalam merundingkan soal2 cease-fire pemerintah harus pula memperhatikan pendirian putjuk pimpinan tentera Republik dan diperkuat oleh suara BPKNIP.

Berhubung dengan adanya suara2 dari pihak Belanda di Djakarta, bahwa dengan dijalankannya persetudjuan 7 Mei yang menentang soal militer itu tidak berarti dihentikannya gerakan pembersi-

Belum ada undangan resmi kepada BFO

UNTUK MENGIKUTI PERUNDINGAN2 PENDAHULUAN

Oleh: Djuruwarta politik "Waspada" di Djakarta

(Kawat eksklusif)

Djuruwarta politik kita di Djakarta, Mochtar Lubis, mengabarkan, bahwa seorang djurubijjtara KPBBI ke tika ditanja keterangan mengenai undangan kepada BFO ada mengatakannya bahwa hingga hari ini KPBBI belum mengirim undangan resmi ke pada BFO untuk mengikuti perundingan2. Djurubijjtara tsb mengatakannya bahwa ketua KPBBI hanya menulis seputuk surat kepada ketua BFO bahwa KPBBI berharap tidak lama lagi akan dapat mengundang BFO ikut hadir dalam perundingan2, tetapi hingga sekarang undangan resmi kepada BFO untuk ikut belum dikirim. Ditanja bila undangan sedemikian akan dikirimkan, djurubijjtara tsb belum bisa memberikan keterangan.

Nasionalis T'hoa di Manila banjak putar haluan Pemerintah kota kuatir

Walikota Manila Manuel de la Fuente mengabarkan kepada djuruwarta "IIP" bahwa ia beroleh kabar nasionalis2 Tionghoa di Manila telah banjak putar haluan dan masuk partai Komunis Tionghoa sebagai akibat dari kemenangan2 komunis di Manila. Katanja menurut berita yang sampai kepadanya djumlah anggota Partai Komunis Tionghoa Manila sudah bertambah dari 10.000 ke 30.000 orang.

Menurut taksiran di Manila ada 50.000 orang Tionghoa, dan kalau berita2 itu benar, maka adalah berarti bahwa kini ada lebih banjak komunis dari nasionalis di kalangan Tionghoa Manila.

Walikota Pemerintahan memandangkan keadaan itu dengan rasa kuatir dan Polisi sudah diberi instruksi agar memperhatikan kemungkinan dari kegiatan2 subversif oleh kaum merah Tionghoa. Mereka antaranja diketahui bersimpati kepada kaum Hukbalahap yang terang2 tidak memperdulikan Pemerintah, demikian "IIP".

VAN MOOK AKAN KE A.S. LAGI

All India Radio yang mengutip berita dari Amsterdam kabarkan, Dr. H. J. van Mook, bekas gubernur djenderal di Indonesia pada penghabisan bulan ini akan berangkat ke Amerika Serikat untuk mengadakan pedato di Universitas California mengenai masalah tanah2 djadjahan.

Parobutan djabatan Presiden Pilipina Sudah ada 3 orang tjalon

Berita2 pers di Manila mengabarkan bahwa Dr. Jose P. Laurel, tjalon presidensial dari Partai Nasionalista, telah memulai kampanye buat menarik suara (votum) untuk dirinja dalam pemilihan presiden yang akan di langsunjkan dibulan Nopember depan.

Di Tarlac (Luzon Tengah) ia mengatakan dikala sesuatu Pemerintah menjadi perusak dari hak2 rakjat maka Pemerintah itu harus ditukar dan ditidid, dgn menggunakan kekerasan, kalau perlu.

Didalam pedato2nja Dr. Laurel menuduh Pemerintah yang sekarang adalah untuk kebahagiaan

HATTA telah sampai di Kutaradja

Disambut oleh rakjat dgn pekikan merdeka yg bertubi-tubi

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Djakarta

(Kawat eksklusif) Sebagaimana telah kita kabarkan dalam harian ini pada beberapa hari yang lalu, rombongan Wakil Presiden Hatta akan berangkat ke Kutaradja untuk mengadakan perundingan2 dengan pemerintah darurat Republik Indonesia disana mengenai masalah Indonesia pada dewasa ini.

Berhubung dengan hal ini djuruwarta "Waspada" di Djakarta mengawatkan, bahwa pada hari Minggu pagi telah berangkat dengan pesawat udara KPBBI Mr. Ali Sastroamidjojo, Mr. Rum, Mohd. Natsir, dan Dr. Sukirman ke Bangka untuk menjemput Hatta dan hari itu djuga akan terbang terus ke Kutaradja.

Rombongan Wakil Presiden ini direntjanakan untuk tinggal di Atjeh lamanja dua atau tiga hari dan kembali ke Djakarta se telahnja menjinggahkan Hatta di Bangka.

Orang berharap supaya kunjungan ini akan dapat membereskan "perbedaan paham" antara orang Bangka dan pemerintah Sjafruddin. Dan kata kalangan tsb, hendalnja ini menjadi tanda bahwa akhirnya orang Bangka mengerti djuga siapa yang memerintah jaitu bukan Bangka tetapi Sjafruddin. (Sic! - red. Wsp).

Lebih djauh menurut siaran radio Kutaradja, pada hari Minggu itu djuga rombongan Wakil Presiden telah sampai di Kutaradja djam 5.30 sore.

Rombongan Wakil Presiden, kata siaran itu, terdiri dari Mr. Ali Sastroamidjojo, Dr. Sukirman, Mohd. Natsir, Mr. Nazir St. P. muntjak, Dr. Halim, Mr. A. G. Pringgogidgo, Surya Dharma dan A. S. Baswedan, Z. Baharuddin.

Kedatangan beliau ini disambut dengan meriah dan hebat oleh seluruh rakjat dengan pekikan merdeka yang bertubi-tubi.

Setelah beristirahat sebentar di ruangan dalam bekas rumah residen Atjeh, maka Wakil Presiden Hatta dengan ditemani oleh gubernur militer Atjeh, Langkat dan Tanah Karo dan gubernur Sumatera Utara telah mengadakan pedato diruangan muka mengenai suasana negara kita dimasa ini.

Selanjutnja menurut berita Renter dari Singapura pesawat terbang yang ditompangi Hatta dari Bangka ke Atjeh berhentit 1 djam lamanja dipangan terbang Kallang (Singapura) untuk mengisi benzin.

Setelahnja itu pesawat terbang tsb meneruskan perjalanannya. Dalam suatu keterangannya wakil presiden Hatta dengan para wartawan dilapangan terbang menjatakan, bahwa keadaan di Indonesia se telahnja ditanda tangani persetudjuan van Royen-Rum tidak berubah seperti sebelumnya, Selanjutnja beliau menerangkan, bahwa kini pemilihan2 Republik sudah banjak yg dibebaskan dan kembali dari daerah2 pegunungan yang kini sudah mulai menjelanjakan kewadibannja.

Tsingtao telah djajah beta ngan komunis

Dari kalangan2 yang mengetahu telah didapat kabar, bahwa pusat marine Amerika dan kota nasional yang terakhir yang terleak tak ditepi laut dan sebelah utara sungai Yangtse, ialah kota Tsingtao, telah djajah dalam tangan kaum komunis pada hari Kamis siang djam 3 tepat.

Hingga kini belum terang, apakah tentera pendjajaan kota dari kaum nasional yang telah dipung dari semua djurusan, telah menjerahkan diri atau dapat menjelamatkan diri. Pun masih belum terang, apakah masih ada kesatuan2 tentera Amerika dalam kota tsb atau tidak, demikian IIP Shanghai.

UNDANG2 PELARANGAN GERAKAN KOMUNIS DI MESIR

Siaran All India Radio kabarkan, pemerintah Mesir telah mengesahkan sebuah rentjana undang2 tentang pelarangan gerakan2 komunis dan mendirikan perkumpulan2 rahsia. Barangsiapa yang melanggar undang2 tersebut akan dituntut dengan hukuman berat.

ia mengharapkan bisa menarik suara2 dari Visayan dan Minda nao (UP).



BANGKA, KUTARADJA JOGJA.

Sebagai sudah dikabarkan berulang2, kemaren wakil presiden Hatta dan beberapa pembesar Re publik telah bertolak ke Kutaradja untuk berembuk dengan pem besar2 pemerintah Darurat yang ada disana.

Memperhatikan saat kepergian ini, dan juga memperhatikan tu rutnja beberapa pemimpin2 terke muka, baik dikalangan permente rian, maupun dari kalangan Badan Pekerja KNIP dan partai2 maka dapat dipahamkan bahwa kepergian mereka kesana mempun jai hubungan2 langsung dgn :

- a. pengembalian pemerintah Re publik ke Jogja.
b. pengesahan dari Badan Pekerja KNIP terhadap van Royen-Roem statement, dan pelaksanaan penghentian per musuhan.
c. Tiga pokok ini merupakan jak tor penting bagi keperluan peker djaan yang akan dilaksanakan se landjutnja, jaitu konperensi me dia bundar yang harus berlang sng setepat mungkin.

Berhubung dengan kepergian itu dengan sendirinja perhatian orang menjadi tertarik dengan berita2 belakangan tentang hubu ngan Bangka dengan Darurat. Ada orang terpengaruh juga de ngan pembijtaraan2 berbisik bahu wa dari pemerintah Darurat ada apa2nja yang dirasa kurang ke mas mengenai sikap pemimpin2 besar kita di Bangka. Berita2 yang dititup2 mengatakan bahwa pemim pin2 di Bangka seakan2 mendahu lui hak yang sudah diberikan ke pada pemerintah Darurat. Mere ka dikatakan sudah mengambil ke putusan lebih dahulu sebelum be rembuk dengan Sjafruddin cs. yg kabarnya masih belum merasa pu as dengan persetujuan seperti van Royen-Roem statements itu.

Kalau ditilik dari rombongan Hatta yang berangkat itu, sepin tas lalu sangkaan tersebut boleh jadi beralasan juga. Kalaupun tidak demikian, dapat juga dika takan, bahwa turut sertanja Dr. Sukirman (dijago Masjumi), Mr. Ali Sastroamidjojo (dijago PNI) dan pentolan2 partai di KNIP ke Kuta Radja itu tidak bisa lain da ri pada mempermudah pengesah an (ratifikasi) persetujuan RR itu nanti kalau sudah dibijtarkan dalam KNIP. Tapi kalau diingat bahwa pemerintah Sjafruddin se diri sudah pernah menajatkan pe rse t u d j u a n n j a t e r h a d a p RR-agreement tersebut maka pertentangan paham yang sampai memerlukan Hatta ke Kutaradja sebetulnja tidak ada melainkan tjuma tiup2an belaka. Tegastja kepergian rombongan Hatta melu lu untuk meniatkan pendirian mengenai bahagian2 yang kurang terang atau tidak jelas disebut dalam perdjandjian itu.

Bahagian2 yang kurang tegas dalam van Royen-Roem state ment yang dapat diperhatikan ia lah tentang kedudukan pemerint ah harian didaerah2 gerilja dilu ar keresidenan Jogja terutama di Sumatera, bagaimana nanti kedu dukan mesin2 pemerintahan sipil dan tentera kalau sudah diperin tahkan "cease fire" oleh Sukar no-Hatta.

Keragu2an tidak dapat diham bat berhubung dengan kata2 sing kat yang terdapat dalam pasal 7 dalam mana hanya diterangkan bahwa pihak Belanda setuju po lisi2 dan pegawai2 Republik lain nja, bekerja terus sebagai biasa ditempat2 dimana pegawai2 sipil, polisi dan pegawai2 lainnja dari pemerintah Federal belum lagi mendjalankan pekerdjaannya se hari-hari.

Pertama disitu tidak diterangkan tentang kesatuan bersen d j a t a, apakah dengan "pega wai2 lainnja" didalam teks per setudjuan pasal 7 itu sudah juga dimaksud sekalian dengan kesatu an2 bersendjata Republik? Ke dua didalam keterangan2 yang su dah diujapkan oleh Dr. van Ro yen dalam konperensi persnja dan oleh Mr. Maarseveen dalam Balai Rendah Belanda, daerah2 dimaksud diluar keresidenan Jog jakarta ditidjukkannya sadja kepa da daerah Atjeh yang sama seka li memang tidak ada dilakukan penjerbuan oleh tentera Belanda.

Apa sikap jg akan diambil oleh Dewan Sum. Timur?

Terhadap "Federasi Sumatera"

Oleh : Djuruwarta "Waspada" di Medan

Dalam pekan ini Dewan Sumatera Timur akan mengadakan sidangnja, demikian menurut kabar yang kita peroleh dari kalangan yang mengetahui. Kabarnya dalam sidang Dewan yang akan datang ini akan dibijtarkan betapa sikap De wan Sumatera Timur terhadap putusan2 yang telah diambil kon perensi "Sumatera".

Ada suara terdengar diantara anggota2 Dewan itu, bahwa kalau "federasi Sumatera" itu akan merupakan satu "staatsrecht terlijke" organisast, maka susunan yang sebagai itu tidak akan disukai, karena dengan begitu maka Sumatera Timur yang mem punjai hubungan langsung ke BFO akan mempunyai satu kedu dukan yang onderbouw.

Saleh Ahmad ketua Dewan Bangka

Dewan Bangka telah memilih dengan suara bulat Saleh Achmad, kepala pemerintahan semen tara Tobaali, sebagai ketua De wan Bangka, demikian Aneta P. Pinang.

T. ELINK SCHUURMAN DI AUSTRALIA.

Tuan T. Elink Schuurman, ke pala direksi Timur Djauh dari ke menterian luar negeri Belanda di Djakarta, telah mengundjungi Aus tralia untuk bebrapa lama, demik ian Aneta Melbourne.

Menurut kalangan2 yang biasa nja mengetahui, tuan Schuurman kabarnya telah mengadakan pe rundingan dengan duta Belanda di Canberra, tuan P.E. Teppema tentang pelbagai masalah, dian taranja soal piutang Belanda se besar delapan djuta pond kepada Australia guna pengiriman barang barang untuk keperluan perang.

Menurut keterangan yang dibe rikan oleh kalangan yang berwa djib di Djakarta kepada Aneta, tuan Elink Schuurman, yang du lu pernah menjadi konsol djen dral di Australia, telah mengun djungi Australia untuk mengerdja kan beberapa instruksi2, sebelum ia kembali ke negeri Belanda, ka rena waktu bekerdjanja di Indone sia telah berakhir.

Baik Dr. van Royen maupun Mr. van Maarseveen tidak ada mene rangkan dengan jelas tentang daerah2 lain dimana tentera Be landa tjuma pernah melewati sa dja suatu djalan besar, pada hal dibanjak tempat antara satu kota dengan kota lain, kekuasaan ma sih ditangan NRI. Belum ditidjuk lagi daerah2 terkantong diluar Atjeh yang sama sekali belum pernah didatangi oleh tentera Be landa.

Pendek kata dapat dianggap bahwa daerah2 terkantong seba gai ini menurut kemauan pemerint ah Darurat harus juga ter masuk didalam pasal 7. Tentang daerah Atjeh sudah terang dikuas ai oleh Republik seluruhnja, ka laupun tidak ada keterangan van Royen dan van Maarseveen tidak perlu dikuatiri perbedaan tafsiran lagi. Tapi terhadap pelaksanaan "cease fire" didaerah2 terkantong pasti menghendaki perhatian bes ar. Bagaimana anggapan masing2 pihak, apakah djalan2 yang tjuma ditempuh oleh convoi Belanda akan lantas dianggap sadja ma suk kekuasaan Belanda, apakah daerah2 yang tidak pernah didata ngi tentera Belanda diluar Atjeh akan dianggap sama seperti At jeh, semuanya hal ini menghenda ki perhatian yang seksama dan harus dapat ditjotjokkan, dan se belum tumbuh apa2 harus ada ke tjotjokan lebih dulu antara Bang ka dengan Darurat.

Ditilik dari kenyataan ini dan berhubung dgn sudah adanya per setudjuan Darurat terhadap R-R agreement, dapatlah diijakinkan bahwa persengketaan antara Bang ka dan Darurat tidak ada sama sekali. Jang ada hanjalah keingi nan Darurat untuk menyesuaikan pendirian terhadap tafsiran2 yang harus satu dan harus sa m a mengenai beberapa pasal yg tersebut didalam RR-agreement, sebab sonder persamaan pendiri an ini maka tiga faktor diatas ta di jaitu pengembalian Republik ke Jogja, pengesahan Badan pe kerdja KNIP dan pelaksanaan

Ada pula terdengar suara ka lau kedudukan NST tjuma meru pakan onderbouw maka lebih ba ik ja merupakan satu onderbow dari satu negara jg telah njata. Perlu dikemukakan lagi bahwa Partai Demokrasi Sumatera Ti mur disini akan memadjukan pu tusannya dalam Dewan ini jaitu menyetudjui keterangan Rum - van Royen. Anggota dari partai ini ada juga duduk beberapa orang dalam Dewan.

Ada pula terdapat pendapat di kalangan pihak mereka bahwa so al federasi Sumatera itu tidaklah begitu penting, jang terpenting ialah lekasnja penyelesaian dan penjerahan kedaulatan, dan ada suara pula terdapat, bahwa "ka lau semuanya telah selesai nanti, dan ra'jat hendak kenekera, apa salahnja kita kenekera".

Berkenaan dengan kedjadian di Tapanuli, terdengar pendapat bahwa masalah Tapanuli adalah satu soal yang menghadapi berbagai masalah. Pendapat itu mengatakan bahwa dalam masj alah Tapanuli sungguhpun su dah ada terdapat satu panitia status Tapanuli, akan tetapi da lam pada itu suara yang menen tan didirikannya satu daerah Ta panuli yang terpisah dari Repub lik bukan tidak sedikit terdengar.

Demikian pula halnya dengan Sumatera Barat yang sungguhpun dalam konperensi yang lalu wakil panitia status Sumatera Barat telah datang kekonperensi Suma tara, akan tetapi dalam pada itu suara2 di Sumatera Barat bukan "cease fire" akan sukar didapati. Kalau dipahamkan baik2 pend irian Darurat sebagai yang sudah disiarikan, maka dapat dimengeri tjua bahwa pemerintah Darurat mempunyai pendirian t i d a k hendak mengulangi sedjarah "Renville", artinya tidak bermaks ud menarik tenteranja atau pa mong2 dan polisinja yang kini men djalankn tugasnja diluar Atjeh dibanjak daerah yang tidak didata ngi oleh tentera Belanda. Bahwa pemerintah Darurat hendak menge tahu djelasnja soal ini dan ingin hendak berembuk dengan Hatta adalah memang pada tempatnja.

Kita dapat pastikan bahwa an tara pemerintah Darurat dan pe mimpin2 Bangka dengan mudah akan bisa menjatukan pendirian nja dalam soal penting ini, sebab pertama pendirian Darurat terse but hanya bersifat "stand jast" (berdiri ditempat yang memang betul2 dikuasai), kedua memang tjotjok dengan huru2 jang ter susun dlm pasal 7 dari statement van Royen walaupun tidak dite rangkannya dengan tegas dalam konperensi pers, dan ketiga tudju an jang penting dari pasal ini ia lah kerdja sama yang diperlu kan dalam mengembalikan perdamaian dan memelihara keamanan dan ketertiban.

Kalau tudjuan perdamaian dan keamanan ini dipegang dengan ba ik maka tidaklah ada sesuatu se bab bagi Belanda untuk membela kangkan pendirian Republik jang djelas itu.

Bagaimana tafsiran dari pihak Belanda sebetulnja itulah juga kelak jang akan menentukan apa ka mereka memang bermaksud sepeñuh hati untuk melaksanakan setiap perdjandjian yang sudah diikrarkannya. Tapi begitupun a dalah tegas bahwa pandangan Hatta jang tadjam untuk mengha dapi suasana dimasa datang me nudjukkan bahwa beliau tidak tergesa2 untuk pergi ke Jogja se belum berembuk ke Kutaradja le bih dahulu.

Fox telah membijtarkan lagi soal itu dengan departemen luar negeri dan mengadakan sedjum lah perlunakan2 dalam kontraknja, sehingga departemen luar negeri ini telah mengeluarkan sebuah keterangan, dimana dikatakan, bahwa perobahan2 itu betul2 me nuhi beberapa keberatan tertent u dari departemen, jang didasr kan atas sifat monopoli dari kon trak tersebut.

Tetapi dalam surat ini ditam bahkan pula, bahwa perobahan ini tidak menimbulkan berubahnja "keberatan2 karena alasan2 poli tik" dari departemen tersebut. Dalam surat itu Fox terutama diberi kekuasaan untuk mengu mumkan isi dari kontraknja itu. Seorang pegawai departemen lu ar negeri tidak hendak menerang kan lebih landjut tentang arti jg

Djawalan kereta api membi kin, gerbong berlapis badja

Agar dapat melawan keadaan2 tidak-aman dipelbagai djalan kere ta api, maka pimpinan djawatan kereta api telah merantjanakan dan membikin sematjam gerbong gerbong berlapis wadja.

Buat ini telah diambil "overval wagens" jang dipakai oleh "stads wacht" pada waktu sebelum pe rang.

Bagian atas dari overvalwagens ini dipasang diatas bagian bawah plari gerbong jbarang, ditambah dengan atap kaju dan djala-pe nangkap dari badja.

Dengan demikian gerbong ini dapat memberi perlindungan lebih banjak daripada gerbong-dengan karung-pasir, jang dipakai orang sekarang, demikian Aneta Ban dung.

Sidang kelima konferensi federal ditutup

MAKSUD KONPERENSI BUKAN UNTUK MEMISAH KAN DAERAH FEDERAL DENGAN REPUBLIK - KATA ADIL.

Sidang ke 5 dari konferensi fe deral pada hari Sabtu pagi pukul sebelas telah ditutup dengan res mi, demikian Aneta.

Dalam pidato penutupnja, ke tua Raden Adil Puradiredja, me nudjukkan arti jang penting da ri muntjulnja muktamar federal itu dalam perkembangan kenega raan disini. Ia mengatakan, bah wa muktamar federal itu, bukan lah dimaksudkan untuk mendjauh kan atau melebihi-djauhkan apa jang dinamakan "daerah federal" dari Republik.

Bahkan sebaliknya, pengemba lisan persatuan dari seluruh Indone sia itu adalah suatu hal jang sa ngat perlu. Djalannja muktamar telah djelas membuktikan bahwa pengaruhnja pasti tidak bersifat mendjauhkan, sebaliknya telah memberikan kemungkinan peratu ran fikiran, jang sangat memadju kan persatuan.

"Sangat disesalkan, bahwa ki ta tidak dapat mengalami hadir njanya saudara2 kita dari Republik", demikian Adil.

Selanjutnja Adil mengatakan, bahwa muktamar itu telah menda ptakan suatu hasil jang akan ter njata penting sekali artinya bagi hari kemudian Indonesia dan teru tama bagi kerdja-sama dalam hu bungan federasi. Hasil ini ialah bahwa muktamar ini bukan sadja telah mengumpulkan anggota2 te tapi telah mendekatkan pula me reka.

"Saja sangat ingin melihat, bah wa muktamar federal meskipun dalam susunan lain dgn segera akan turut serta dalam pimpinan umum pemerintah. Pada sidang pertama telah nampak djelas, be tap a terasanja kebutuhan akan suatu forum, suatu "publieke tji

Disamping....

MINJAK KAJU PUTIH. Harian Republikein "Suara Rakjat" di Palembang menulis dalam induk karangannja antara lain :

"Dewan Perwakilan Rakjat di Palembang tidak diberi tahu ten tang akan adanya konperensi itu, (muktamar "Sumatera"). Wakil Sumatera Selatan perginja de ngan kemauan sendiri bukan di utus oleh dewan, karena sebegitu djauh kita tahu, belum pernah di adakan sidang untuk menanjkan pendapat dewan tentang konpe rensi kedua ini, dan tidak pula di tanjkan siapa jang akan mendja di tutusan NSS".

Satu kawan bilang : Ha! Buka resia? Si Djoblos bilang, neei sjeh, itu belum buka resia namanja. Kata nja kalau dimisalkan negara Su matera Selatan satu rumah, itu ba ru ibarat buka jintu sama sjende la dihari siang. Bukan dihari ma lam! Sebab kalau dihari malam bisa mengakibatkan Malik "ma suk angin" alias "gembung pe rut".

Sedikitnja perlu minjak kaju putih, lo!

BATIK RUM ROYEN.

Berita djuruwarta kita baru2 ini mengatakan, di Jogja sedang dikerdjakan pembatikan model ba ru lagi. Katanja, batik demikian tidak sadja akan disukai oleh go longan2 terbatas, tapi juga oleh wanita2 Tionghoa dan Sumatera. Sebab bisa wanitanya tambah "aju" kalau di pasang bersama ke baja model baru.

Batik model baru itu ada ke mungkinan untuk diberi nama "Rum-Royen". Berhubung dengan ini seorang wanita tulis surat pada si Djoblos kalau batik "Rum-Royen" sudah keluar tolong pesankan satu lem bar. Ini surat mengakibatkan kepala si Djoblos "dipersen" belakng kual dari dapur. Dengan begitu kata si Djoblos, jang pertama dapat akibat munt julnja nama "Rum-Royen" ialah si Djoblos sendiri. Bukan Malik dan Abas. Dari itu seorang kawan na si Djoblos andjurkan supaya nama batik itu djangan pakai "Rum-Royen". Tapi kalau mau pakai nama itu, suruh mereka tjobakan sendi ri dulu batiknja.

Si Djoblos tidak asese. Kalau Rum pakai barangkali masih bisa stel lenggangnja satu2 seperti ke manten Asahan. Tapi kalau van Royen pakai ditanggung sang batik djadi batik2. Sebab djalannja seperti snel-trein jang tidak di convooi. Orang jang papasan didjalan pada patah leher. OBAT. Para doktor melihat pengske taan sekarang seperti penjakit ma nusia. Karena itu satu2 kali mere ka juga menjadi latah menjeb utkan kata2 jang biasa dipakai tabib, seperti federal djadi federa litis. Resolusi djadi resolutis. Se paratisme djadi Separatistis. Karena itu si Djoblos sendiri pun turut latah pula. Persetudju an van Royen-Rum dianggapnja sebagai tepung obat malaria. Katanja pantas "anak2 nakal" pada mendjerit disuruh nganga kan mulutnja. Kalau begitu kata si Djoblos, perlu disuruh telan gula2 dulu. Kalau tidak, obat tjatjing. Kalau tidak juga, djandji dika si balon atau guli2. Kalau tidak juga, nah kasi nganga sadja mu luttja. Tidak memang juga, su ruh sadja v. Royen dan Rum me njamar djadi dukun kampung. Bo leh djadi orangnja tesapo (ketegu ran). Urut dulu 7 pagi, baru mi numkan tepungnja. SI KISUT.

KEBAKARAN DI AMSTERDAM

Kota Amsterdam telah menga lami suatu kebakaran besar. 3 bu ah gudang telah terbakar. Keba karan ini, adalah jang terbesar dalam waktu2 jang belakangan. 2 buah gudang itu, sebagiannja menjadi rusak dan gudang jang sebuah pula mendapat kerusakan Kerusakan, karena air.

Seorang pemadam api telah mendapat ketjelakaan, sehingga tewas. Tentang sebab2nja ketje lakaan tersebut belum djuga da pat diketahui, demikian radio Djakarta.

State Department menjetu djui sebagian kontrak Fox.

SESUDAH FOX MENGADAKAN PEROBAHAN DALAM KONTRAKNJA

Sesudahnja didalam pers Amerika berkali-kali dilakukan seran gan2 terhadap dirinja karena sifat monopoli dari "Kontrak Fox" nja antara "American Indonesian Coporation dan Republik. Ma thew Fox tidak sadja menawarkan untuk mengubahnja demikian ru pa, sehingga departemen luar negeri tidak bisa merasa keberatan lagi atas alasan2 ini, tetapi juga betul2 telah memperoleh persetu djan resmi dari departemen luar negeri untuk bagian dari kontrak Fox jang "sedang", demikian kabar jang didapat Aneta dari de partemen luar negeri.

Fox telah membijtarkan lagi soal itu dengan departemen luar negeri dan mengadakan sedjum lah perlunakan2 dalam kontraknja, sehingga departemen luar negeri ini telah mengeluarkan sebuah keterangan, dimana dikatakan, bahwa perobahan2 itu betul2 me nuhi beberapa keberatan tertent u dari departemen, jang didasr kan atas sifat monopoli dari kon trak tersebut.

Tetapi dalam surat ini ditam bahkan pula, bahwa perobahan ini tidak menimbulkan berubahnja "keberatan2 karena alasan2 poli tik" dari departemen tersebut. Dalam surat itu Fox terutama diberi kekuasaan untuk mengu mumkan isi dari kontraknja itu. Seorang pegawai departemen lu ar negeri tidak hendak menerang kan lebih landjut tentang arti jg

sebenarnya dari "keberatan ala san2 politik" itu.

Mengenai hal ini dapat diperi ngatkan, bahwa departemen luar negeri A.S. pada permulaan ta hun ini telah mengeluarkan sebuah keterangan, dimana dikatakan, bahwa departemen tsb. dalam ta hun 1948 telah menjatakan tidak setuju dengan kontrak Fox itu karena dua sebab:

- 1) Karena American Indonesian Corporation hanya akan ber tindak sebagai agen untuk Republik, penetapan mana oleh departemen itu disebut kan bersifat monopoli.
2) Karena Republik tidak usah diandjurkan supaya meneri ma baik suatu penilaian dari perdagangan luar negerinja, sedangkan sebuah organisasi dari Perserikatan Bangsa2



seorang kawan bilang : Ha! Buka resia? Si Djoblos bilang, neei sjeh, itu belum buka resia namanja. Kata nja kalau dimisalkan negara Su matera Selatan satu rumah, itu ba ru ibarat buka jintu sama sjende la dihari siang. Bukan dihari ma lam! Sebab kalau dihari malam bisa mengakibatkan Malik "ma suk angin" alias "gembung pe rut".

Sedikitnja perlu minjak kaju putih, lo!

BATIK RUM ROYEN.

Berita djuruwarta kita baru2 ini mengatakan, di Jogja sedang dikerdjakan pembatikan model ba ru lagi. Katanja, batik demikian tidak sadja akan disukai oleh go longan2 terbatas, tapi juga oleh wanita2 Tionghoa dan Sumatera. Sebab bisa wanitanya tambah "aju" kalau di pasang bersama ke baja model baru.

Batik model baru itu ada ke mungkinan untuk diberi nama "Rum-Royen". Berhubung dengan ini seorang wanita tulis surat pada si Djoblos kalau batik "Rum-Royen" sudah keluar tolong pesankan satu lem bar. Ini surat mengakibatkan kepala si Djoblos "dipersen" belakng kual dari dapur. Dengan begitu kata si Djoblos, jang pertama dapat akibat munt julnja nama "Rum-Royen" ialah si Djoblos sendiri. Bukan Malik dan Abas. Dari itu seorang kawan na si Djoblos andjurkan supaya nama batik itu djangan pakai "Rum-Royen". Tapi kalau mau pakai nama itu, suruh mereka tjobakan sendi ri dulu batiknja.

Si Djoblos tidak asese. Kalau Rum pakai barangkali masih bisa stel lenggangnja satu2 seperti ke manten Asahan. Tapi kalau van Royen pakai ditanggung sang batik djadi batik2. Sebab djalannja seperti snel-trein jang tidak di convooi. Orang jang papasan didjalan pada patah leher. OBAT. Para doktor melihat pengske taan sekarang seperti penjakit ma nusia. Karena itu satu2 kali mere ka juga menjadi latah menjeb utkan kata2 jang biasa dipakai tabib, seperti federal djadi federa litis. Resolusi djadi resolutis. Se paratisme djadi Separatistis. Karena itu si Djoblos sendiri pun turut latah pula. Persetudju an van Royen-Rum dianggapnja sebagai tepung obat malaria. Katanja pantas "anak2 nakal" pada mendjerit disuruh nganga kan mulutnja. Kalau begitu kata si Djoblos, perlu disuruh telan gula2 dulu. Kalau tidak, obat tjatjing. Kalau tidak juga, djandji dika si balon atau guli2. Kalau tidak juga, nah kasi nganga sadja mu luttja. Tidak memang juga, su ruh sadja v. Royen dan Rum me njamar djadi dukun kampung. Bo leh djadi orangnja tesapo (ketegu ran). Urut dulu 7 pagi, baru mi numkan tepungnja. SI KISUT.

KEBAKARAN DI AMSTERDAM

Kota Amsterdam telah menga lami suatu kebakaran besar. 3 bu ah gudang telah terbakar. Keba karan ini, adalah jang terbesar dalam waktu2 jang belakangan. 2 buah gudang itu, sebagiannja menjadi rusak dan gudang jang sebuah pula mendapat kerusakan Kerusakan, karena air.

Seorang pemadam api telah mendapat ketjelakaan, sehingga tewas. Tentang sebab2nja ketje lakaan tersebut belum djuga da pat diketahui, demikian radio Djakarta.

Politik baru Bld mengalah- kan pimpinan? kolot

Oleh: F. J. Goedhart, anggota Balai Rendah Belanda

(II)

ORANG2 kolot di Nederland yang sedjak keterangan peme-rintah baru2 ini mendjerit2 bahwa bendera dan nama kita di Indone- sia dan terhadap dunia ditjemarkan karena penerimaan persetu- R-R lebih baik menginsjafi bahwa haluan baru yang sekarang ditem- puh adalah akibat politik yang tid- ak bisa dilaksanakan yang selam- a ini diandjurkan mereka. Mere- kalah yang mengandjurkan mara- ke Jogja sebagai obat mujarrab terhadap segala penyakit di Indone- sia.

Jogja harus diduduki, Republik harus dihapuskan dari peta dan pemimpinnja harus dilumpuhkan dan keterlibatan akan tertjapai dan Nederland seterusnya akan membe- reskan segala2nja. Pemerintah Belanda mula2 menimbulkan ke- san seolah2 hendak bertindak me- nurut resep ini, tetapi untuk keru- gian kita terjnta bagaimana bobroknja resep ini.

Kekatjauan di Indonesia namp- aknja tidak pernah sebesar bul- an2 belakangan ini. Laporan komi- si PBB tanggal 22 April ten- tang keadaan di Djawa dan Su- matera kepada Dewan Keamanan menjelaskan bahwa pasukan2 ki- ta dalam daerah Republik hanya menguasai kota2 yang terpenting dan djalan2. Dan djuga ini terjnta ta hanya sebagian yang benar. Di beberapa kota kita berkuasa siang- siang tetapi malam2 gerila yang berkuasa. Didjalanan dimana lalu lintas berlangsung, selalu timbul insiden2 berdarah. Beberapa per- kebanan yang beberapa bulan jg lalu bekerdja kembali, harus di- tinggalkan pula karena tidak aman. Hingga didalam kota2 se- perti Jogja, Bogor, Semarang (? - red. Wsp.) dan sebagainya selalu terjadi perkelahian2.

DLC (Djabatan perhubungan tentera) memang selalu menjiar- kan berita2 yang menghibur, teta- pi dari surat2 partikelir dari Indo- nesia selalu terjnta, bahwa tjeri- ta tjerita ini lebih banyak memberi saran2 yang bersifat propaganda dari pada pemandangan yang da- pat dipertjajai. Keributan dibebe- rapa daerah bisa berkurang ka- dang2, tetapi sebaliknya bertam- bah didaerah lain. Perhitungannya mula2 bahwa pimpinan tentera akan mengachiri gerila dalam tem- po 3 sampai 6 bulan terjnta tid- ak tjotok. Ini bukan karena anak2 kita tidak berani dan lin- tjah. Sebaliknya mereka sering me- nundukkan prestasi2 diatas ke- kuatannya manusia. Tetapi ini ada- lah karena pasukan2 Belanda di Indonesia menghadapi kewadja- ban yang hampir tidak mungkin dilaksanakan. Pimpinan tentera yang tentu lebih dulu memberi na- sehat yang luas pada pemerintah- rupanja salah mempertimbangkan keadaan. Bidjaksana djika dari si- ni ditarik kesimpulan. Tetapi be- berapa orang demikian buta, se- hingga mereka tidak mengetahui apa yang hendak diperbuat lagi selain menjtjaji mereka yang lebih dulu memberi peringatan.

Suatu tjontoh yang tepat ten- tang itu dapat dibatja dalam no- mor belakangan mingguan "Nieuw Nederland" yang dipim- pin oleh teman anggota yang ter- hormat Prof. Gerbrandy. Sesudah seljutan dalam mana disebut "de Schermerhorn en de Goedharts" dapat dibatja disitu:

Mereka ular, ini orang2 terke- muka dari sajak kiri Partij van de Arbeid, pelopor2 Belanda ini, yang lebih berbahaja buat keradjaan dari pada kaum komu- nis, yang tidak menjebut diri- nja sebagai patriot2 yang baik.

Tidak sukar untuk mendjawab ini dengan beberapa perkataan, djuga dipindjam dari bangsa bi- natang. Tetapi saja tidak hendak membalas kedjahatan tuan Ger- brandy dengan kedjahatan teruta- ma karena saja masih mempunjai pengharapan tinggi atas ketegu- han dan keberanian hati dengan mana prof. Gerbrandy memimpin perdjuaan Belanda dalam per- ang dunia kedua. Tetapi saja ingin dengan tuan ketua menjeru- kan pada tuan Gerbrandy dan se- luruh kalangan anti-revolusioner supaya bertobat dan berhenti mem- pergunakan tuduhan2 dan makian terhadap kaum sosialis, yang mem-

BUKU TENTANG PERTIKAI AN PERANTJIS VIETNAM.

Kantor-pengumuman sastera luar negeri di Moskow telah me- nerbitkan buku yang bernama: "Kebebaran tentang Vietnam". Buku ini menurut tulisan tjt masaalah Vietnam, ditulis oleh penulis2 Perantjis yang bersi- kap kiri, demikian Reuter Mos- kow.

Dalam buku itu ada dibitjara- kan perkembangan perselisihan Perantjis-Vietnam, dimana di ke- mukakan bhw konsolidasi repu- blik Vietnam adalah merupakan duri dimata kaum monopoli Pe- rantjis, yang telah mendapat ribu- an djuta francs dengan djalan me- maseras negara dan rakjat.

Pemerintahan djendral Van Xuan dalam buku itu disebut me- merintahan boneka, sedangkan persetudjuan antara Perantjis dan Bao Daj telah tertjapai atas pe- rintah kaum monopoli Amerika.

Achirnja buku itu menasehat- kan kepada pemerintah Perantjis untuk mengadakan perundingan dengan pemerintah satu2nja yang sah di Vietnam yakni pemerin- tah Ho Chin-Minh.

Pabrik rokok „Whitehouse“ Jogja dibakar

Kerugian f 40.000

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Jogja

Ketika buruh pabrik rokok „White House“ dan „Dorowati“ di Jogja pada hari Sabtu 26 Mei hendak masuk kerdja dan akan menerima upahnja tiap hari Sabtu, melihat pabrik rokok tab masih nampak dalam pelukan njala yang mendjilat2, serta bagian dengan telah runtuh hangus, mereka itu sama menangis. Djumlah mereka ada 300 orang. Berarti dgn keluarganja 1200 orang yang menghadapi pengangguran. Kerugian di- taksir ada f 40.000.— Tembakan Virginia, Kedu dan Bodjonegoro jg lk ada 10 ton habis djadi abu. Begitu djuga rokok2 yang dalam bungkus- an ludes sama sekkal.

Pakaian buruh dan obat2nja, diambil oleh mereka yang membawa senjata, dari lemari simpanan. Sampai hari ketjajanja api yang nampak disana sini, masih menggetarkan asap. Lebih dari separo gedong hi- lang. Arsip2 habis.

Djalannja pembakaran demikian :

Pada hari Djum'at malam da- tanglah gerombolan bersendjata menggedor2 pabrik itu pada djam 12.30. Mereka melempari ge- dong dengan goni, karet dan ben- sin. Terbitlah kebakaran. Tapi bisa padam.

Mereka menjtjaba kedua kalinja djam 1.30 malam dengan pemba- karan lagi. Setelah ini pun dapat padam, dilangi lagi pada djam 2.30 pagi, hingga menjebakkan ke- rusakan besar. Gambar marhum Dr. Sun Yat Sen tinggal katjanja.

Selain itu djuga dilemparkan granat ada 4 atau 5 kali, sedang rumah2 dikelilingnja dilempari de- ngan batu sampai berlubang. Siapa yang berbuat demikian, orang tidak tahu.

Polisi Belanda sudah diberi tahu. Begitu djuga pihak Republik.

Pabrik rokok itu lk 1 tahun yang lalu berdiri di Jogja, dibawah pim- pian t. Lie Djen Liang bersama kom- panjon tt. Oey Pik Djiet dan Oey Pik Tjen.

Tuan Lie Djen Liang keluaran Middel Handelschool di Jogja, baru berumur 26 th. Ia terkenal dikalangan buruh sebagai orang yang mem- perhatikan nasib buruhnja. Soal ke- sehatannya atau sociale zorg dalam umumnja diperhatikan benar. Untuk ini dimintakan pertolongan istimewa dari 2 orang tabib Tionghoa jaitu Dr. Sim Kie Ay dan Dr. Jo Glen Tjjang. Selain itu dapat diterangkan djuga, bahwa ketika tentera Belanda baru masuk dan pabrik belum bisa bekerdja, dikeluaran verliespost se- banyak f 50.000 (ORI).

Kemudian para buruh diperkerdja- kan kembali, ketika keadaan sudah membolehkannja.

Para pemimpin pabrik itupun ter- kenal dikalangan tetangga orang di kampung2 sebagai orang yang suka menolong dan suka bergaul. Misalna kalau ada kematian dari orang kam- pang, sering diberikan bantuan uang atau beras.

Orang2 kampung itu seolah2 mera- sakan djuga tertimpa oleh bahaya api itu. Begitu pula beberapa orang dikalangan Republik ikut merasa ke- dukaan yang dialami oleh tuan Lie.

SUMBANGAN UNTUK PE- NGEMBALAN REPUBLIK KE JOGJA

Berhubung dengan pengemba- lian pemerintah Rep. ke Jogja. maka orang2 yang terkemuka di Pangkal Pinang (Bangka) telah mendirikan suatu panitia untuk mengumpulkan wang, yang akan diserahkan kepada Republik, su- paja pembanguan2 yang diperlu- kan dapat dilaksanakan, demikian „Kiao Paou“.

Anggota2 panitia itu bukan sa- dia terdiri dari orang2 Indonesia terkemuka dikalangan perkerdja- an dan dagang, tetapi ada djuga tu- rut beberapa orang2 Tionghoa. Ada dimaksud untuk mengumpul- kan wang sedjumlah f 200.000 de- ngan djalan mengadakan pertan- dingan sepak raga, sandiwara dan pertunjukkan beskap.

RIBUAN ANAK2 JUNANI DI KIRIMKAN KEBELAKANG „TIRAI BESI“

Menurut berita siaran radio Ju- nani, yang menjebut angka2 Pa- lang Merah Internasional, kaum pemberontak Junani hingga seka- rang sudah menjulik 28.000 anak- anak dan membawa mereka kene- gara2 dibelakang „tirai besi“, de- mikian AFP Paris.

Nasionalis Asia tak dapat ditentang

Putusan negara2 yang terantjam
di Timur Djauh.

Menurut kabar yang diterima UP, negara2 yang kepentingannya di Ti- mur Djauh terjntam, berhubung de- ngan kemadjuan kaum komunis di

punjai kejakinan yang sama kuat- nya dianut seperti kejakinan par- tai anti-revolusioner.

KENJATAAN bahwa Neder- land menerima pengembalian Pemerintah Republik ke Jogja terutama dikalangan Belanda di Indonesia tidak akan dimengerti dan dihargai. Dari sini mungkin akan timbul banyak kesulitan. Me- reka yang belum pernah mengerti bahwa djuga dipihak Belanda ter- letak tanggung djawab atas kega- galan berkali2 yang kita alami di Indonesia tahun2 belakangan ini- dan yang dalam kebutaannya per- tjaja bahwa Republiklah biang ke- ladi segala kedjahatan didunia ini, mungkin dengan berbagai tjara akan menimbulkan tantangan. Un- tuk itu perlulah lebih dulu bahwa sekarang didjabatan yang penting di Djakarta harus duduk orang2 yang dengan segenap hati sedia bekerdja untuk pelaksanaan yang djudjur dari politik pemerintah ini. Kepertjajaan Indonesia harus dire- but kembali dan ini tidak gamp- ang sesudah segala apa yang ter- djadi tahun2 belakangan ini. Ti- dak tjukup bahwa tuan2 Van Ro- yen dan Rum bersama masing2 delegasi menjtjapai ketjotokan. Di- kedua belah pihak alat pemerintah- an dan ketenteraman harus insjaf- akan semangat baru itu. Kemauan untuk persetudjuan dan kerdja sama harus meluas kepada lapisan- lapisan masyarakat yang luas karena djika tidak maka segala2nja tak akan berhasil bagaimanapun baiknja niatan para perunding yang menj- tjiptakan persetudjuan R-R. Pada pemimpin2 Republik yang mengha- dapai kesulitan2 besar dan yang ha- rus memperhitungkan tantangan yang keras dari kaum komunis dan perampok2, akan terletak kewadji- ban yang sangat berat. Mereka ha- rus menghapuskan segala kenang- an orang pada apa yang diderita- belakangan ini dan akan menjtjaba- merebut mereka untuk kerdja sa- ma dengan Belanda. Djuga yang gung djawab pemerintah Belanda menjtjadi sangat berat. Ia dari Den Haag tidak akan dapat hari2 mengawasi segala apa yang diper- buat dari pihak Belanda di Indo- nesia. Ia harus dapat pertjaja bah- wa orang di Djakarta pada djaba- tan tinggi tidak akan menghalangi- nja dan tidak akan menimbulkan kesulitan2 baru yang tidak perlu, tetapi bahwa ia sebaliknya harus dibantu dengan kuat, supaya tu- djuannya tertjapai.

(Bersambung)

Tiongkok, telah mengadakan perun- dingan informel mengenai garis poli- tik yang akan ditempuh. Jang turut serta dalam permusjawaratan ini, jang digambarkan sebagai "bersifat menjelidiki", ialah: Amerika Serik- at, Inggris, Perantjis, Nederland, Belgia; India, New Zealand dan Aus- tralia.

Inisiatif untuk mengadakan perte- muan ini rupanya datangnja dari Inggris yang terjnta tidak menjuk- al "sikap menunggu" itu terhadap makin meluasnja komunisme di Asia dan sebaliknya menghendaki "aksi positif bersama" dari negara2 Barat, "untuk menjtjajah bandjir gelom- bang merah diseluruh Timur Djauh.

Perundingan itu diadakan di Lon- don, Washington, Paris, Nanking dan sekalipun soal pengakuan peme- rintahan komunis di Tiongkok itu masih belum dimasukkan kedalam atjara, tetapi soal itu telah dibjita- rakan, ketika diadakan perbintjangan- an mengenai masalah pembangu- an ekonomi di Asia seluruhnja.

Telah ditjapal pula peresuaian, bahwa negara2 Barat tidak dapat me- nentang nasionalisme di Asia dan se- baliknja harus berdjaja upaja untuk menjtjapai persetudjuan "dengan kon- sesij yang tepat pada waktunya dan hati2".

India kabarnya mempunjai peng- harapan istimewa terhadap politik yang sama arahnja itu mengenai pem- banguan ekonomi untuk seluruh Asia, dan mengingat hal ini mende- sak kepada Perantjis dan Belanda supaya mengachiri keadaan katjan- di Indo Tjina dan Indonesia, untuk memberikan kesempatan kepada dae- rah2 ini supaya djuga menstjap- po- litik sematjam itu.

Australia menjtjodul rentjana pertahanan daerah, dimana pim- ptan akan djatuh kepada India, Pakis- tan, Australia dan New Zealand; baik perdana menteri Australia, Chifley, maupun menteri luar negeri Australia, Ewart, telah menarung- kan, bahwa mereka menganggap In- dia dan Pakistan sebagai kuba per- tahanan yang terpenting terhadap meluasnja komunisme di Pasifik Se- latan.

TERDJEMAHAN PERDJA
DJIAN BARU DLM BAHASA
SA TORADJA perketjil
rof. Su-

Menurut berita yang dit- aneta dari Makassar seka- telah diterbitkan "Perdjat sebelum Baru" dalam bahasa Toradonesia. Penerbitan itu diusshaka Belar- ahli bahasa Dr. Van de biki- jg telah menjusun buku naskah Junani jg asli. sa itu djuga sedang mahkan buku "Perd- ma" kedalam bah-

Kabar bahagia bagi penduduk

Tuan2 jang dapat kumpulkan ba- njaknja 100 lembar atau 200 — 300 — 400 — 500 — 600 lembar jang ada ditjap2 lembar didalam ROKOK "TJAP PHILIP" jang dikeluaran dari DJALAN DJAPARIS 386 A MEDAN.

Bawaklah pada kita, boleh diberl- PERSEN ditukar dengan BARANG2 menurut seharga banjak tingkat lem- bar jang tuan bawak. Kita sediakan satu Toko buat tem- pat mengambil barang2nja. Tetap selamnja kami bersedia buat menerima kedatangan tuan2.

Mulai menerima murid baru :
1 JUNI 1949

Buat Cursus pagi dan sore. Satu kesempatan jang baik buat sdri2/sdri2 jang hendak mempelajari mengunting dan mendjait pakain laki2 dan kaum ibu. Djuga diadakan pelajaran dengan surat menjurat. Seda mendjual : Buku Penunjun Memotong dan Men- djait COSTUUM.

Djilid I dgn harga f 10,— p/ek. dan segala matjam patroon. PERGURUAN MENDJAHIT:

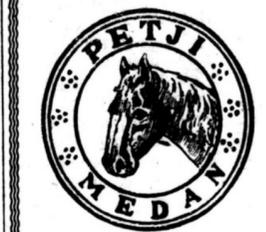
„FARIDA“
P. PASAR No: 46 MEDAN.



1 Lot B.I.F. Batavia f 12,50
1 Lot N.I.T. Makassar f 11,50
Porto tiap2 lot f 0,50

Petji tjap KEPALA KUDA

Register No: 27284.



Selamnja disukai orang sebab: Buatannja HALUS — RAPI — KUAT serta tetap disediakan dengan model2 jang paling baru.

Pesanan banjak dengan sedikit tetap diatur dengan rapi.

TOKO PETJI:

M. NURAIN
Markstr. No: 1 — Telf: 986
— Medan —

Tjornin MENDIDIK SETJARA POPULER

Oleh: A.D. RANGKUTI

Sebuah buku berharga, diuraikan oleh ahlinja benar2 setjara populer, mudah dimengerti oleh segenap lapisan rakjat. Nama pengarangnja suatu djamilan kepada mutu buku itu. Sdr. A. D. Rangkuti, dimasa N.R.I. Kepala Djabatan Pendidikan S. Timur, Inspektur Sekolah2 Menengah, kini Dir. Sek. Men. di Bindjal dan Ketua P.B. P.G.I. S. Timur, akan memberikan kur- sus pendidikan jang gemilang dalam bukunjia ini.

Perlu dipunjai segala orang, is'mewa guru2. Tidak banjak buku2 pengetahuan seperti ini!

HARGA f 2,75
Beli banjak dapat potongan 25%. Pesan kepada penerbitnja:

Pustaka TIMUR Medan

Riwajat Ringkas.	Garuda hitam	f 3,30
Penghidupan dan Ir. SUKARNO	Medan diwaktu malam	f 2,—
Perdjuaan	Ichtisar Sedj. Indonesia	f 4,75
	Ibu dan anak	f 8,50
	Dibawah len'era djalan	f 2,50
	Pendjara pasis	f 3,—
Harga sebuku f 3,25	Gadis Sebelah Rumahku	f 2,—

Cursus Dagang "DUASAUDARA"



CURSUS TEP : Dari sekarang menerima murid untuk be- ladjar T E P .
Dari djam 7 — 9 tiap-tiap malam.
(CURSUS TJEPAT)

Silakan ambil pertjobaan-Sigaret keluaran INDONESIA

Pembikinan ditilik
bersih dengan pakai
tembakau VIRGI.

NIA istimewa

Bikelmarkan oleh :

Tabaksfabriek „HWA SENG“
DI KAPITEINSWEG No: 13 MEDAN

Mao djalan alon-alon

NAMUN RIAKNJA TERASA DARI BARAT KE SELATAN

Sampai mana Mao? **SE**DIK Shanghai djatuh pada 25 Mei tidak ada terberita pergerakan tentera merah mengarah ke selatan Tiongkok. Sebagaimana kebiasaannya Mao rupanya mengasah sebentar sesudah di tjapainya apa yang dihidiatnja.

Sebagai walikota komunis pertama dari Shanghai telah diangkat Djenderal Chen Yi yang majshur, merangkap panglima tentera disekitar daerah itu. Ia memanggil 300 orang anggota staf regim haminte kuomintang, serta semua kepala2 departemen dan memberi instruksinya kepada mereka. Kepada mereka ia menjuruh meneruskan pekerjaan masing2 buat sementara waktu dan membantu melakukan pertukaran regim. Katanja di Tiongkok sudah banjak kali terjadi repolusi, tetapi tiap2 repolusi itu tjuma berturut berturut satu regim dengan yang lain, dan ibarat memindahkan beban rakjat dari satu pundak ke lain pundak. Utjapannya ini dengan tidak disedarnja membajangkan apa yang bisa diharapkan dari depan, jaitu beban, beban dan beban.

Pertukaran regim berdjalan dengan tenteram dan serdadu2 yang berdisiplin mengawal kota. Kaum merah itu tidak mengganggu kehidupan penduduk dan serdadu serdadunya berkelakuan baik. Hal yang belakangan adalah bagaimana sewadarnja; tetapi hal yg duluan diduga tjuma buat diwaktu ini sadja.

Uang-kertas yuan emas diganti dengan uang Jen-min-piao, dan telah diumumkan mulai 5 Djuni lain mata-uang tidak boleh diedarkan lagi di Shanghai.

Diatas gedung2 kuomintang kini berkibar bendera komunis jaitu bendera merah serupa bendera Soviet tetapi tidak ada gambar pa-lu-ari atau lain2 gambaran.

Dengan berkibarnya bendera merah Mao, maka konsulat-general Soviet lantas ditutup, jaitu menurut garishaluan diplomatik yang selakinja. Kantor-berita Tass djuga menutup dinesnja. Surat kabar Soviet mengatakan tindakan konsuler ini adalah serupa dengan telah diperbuat di Peiping djuga sewaktu kota itu djatuh ketangan Mao, dan permahadutaan Soviet djuga telah lebih dulu dipindahkan ke Canton.

Sovjet Rusia kelihatannya masih sangsi akan kedudukan Mao dan teman2nja dalam soal komunisme; apakah mereka tidak meniru Tito di Jugoslavia yang lebih mementingkan nasionalisme dari pada komunisme internasional. Sementara itu dikalangan kuomintang ada ramalan yang putjuk pimpinan komunis Tiongkok akan menjadi retak dalam menggebu kearah selatan. Kata mereka dengan madjuna komunis ke selatan dari lembah Yangtze, maka Tiongkok Selatan berpetjah menjadi daerah2 otonomeus. Lagipun ada banjak petanda2 bahwa meskipun pemuka2 komunis memakai lambang2 Soviet, namun sebagian besar dari pengikutnja tjuma mau tahu nasionalisme, dan akhirnya kelak front komunis itu akan berbelah antara yang tunduk ke Moskwa dengan yang mengutamakan nasionalisme Tiongkok.

Kalangan tersebut mengatakan dengan menduduki Shanghai maka regim Mao lantas perlu menentukan sikapnja terhadap negeri2 Barat. Kata mereka ada anasir2 ekstremis dikalangan komunis jg mau supaya dibanteras semua "imperialisme Barat" sedang ada pula anasir2 yang realistis yang berpikiran bahwa Barat bisa dipergunakan buat mengembangkan industri Tiongkok.

Dan Rusia, kata mereka, telah mulai insaf bahwa nasionalisme di Asia tidak mudah dikikis dan merupakan aliran yang lebih deras dari komunisme. Baru2 ini surat kabar Kominform yang terbit di Bukarest ada memuat tudjukrentjana memaparkan bahajanja nasionalisme dan mengingatkan kepada pemuka2 kungchang bahwa nasionalisme adalah membahayakan bagi perdjangan mereka.

Pentjetak: "Pertjatakan Indonesia Medan" Isinja diluar tanggung Penjttak

Reaksi di Barat dan di Selatan.

BANGSA2 yang kepingtannya di Timur Djauh terantjam oleh desakan komunis kabarnja sedang berembuk setjara informel tentang garishaluan2 ekonomi dan politik. Bangsa2 yang turut dalam perembukan itu ialah A.S., Britania, Perantjis, Belanda, Belgia, India, Neu Zeland dan Australia. Dikabarkan Britania menghendaki diambil tindakan serentak dan positif oleh negeri2 Barat agar seluruh Timur Djauh djangan ditelan komunis2.

Negeri2 yang berembuk itu kabarnya kebanjakan yang sekata bahwa negeri2 Barat djanganlah hendaknja menghadang perdjalan nasionalisme sedjati di Asia dan baiklah ditjapai persetujuan dengan mengulur setjara hati2.

Perihal Pakat Pasipik semua yang berkepingtannya kabarnya semupakat belum mungkin diadakan diwaktu ini. Kalangan Britis mengatakan Pakat Pasipik bukannya mengokohkan, malahan akan melemahkan negeri2 Barat. India kabarnya keras sekali mengemukakan garishaluan yang serentak dari pembinaan ekonomi diseluruh Asia dan mendesak kepada Perantjis dan Belanda supaya segera menyelesaikan kekusutan di Vietnam dan Indonesia supaya garishaluan yang sedemikian bisa diselenggarakan di daerah2 tersebut.

Australia kabarnya menjukai diadakan rentjana pertahanan sekawasan dibawah pimpinan India, Pakistan, Australia dan Neu Zeland. Chifley dan Ewart memandang India dan Pakistan sebagai induk pertahanan terhadap meluasnja komunis di Pasipik Selatan.

Australia dan Warnawan **MESKIPUN** Chifley mejanjang dua buah negeri bangsa warnawan itu menjadi bendung dari komunisme, tetapi pada hari Minggu yang lalu Chifley dihadapan tjorong radio dalam pedato yang dihadapkan ke seantero rakjatnja menegaskan bahwa politik Australia tetap dengan keras tidak mengizinkan orang2 Asia menjadi penduduk tetap dari negeri benua itu.

H. T. P.

A. S. bersedia-sedia mengakui komunis Tiongkok

Perhubungan dagang sedang dipeladjar

Kalangan resmi di Washington menerangkan bahwa komentarian luar negeri Amerika memeladjar rancangan2 mengadakan perdagangan dengan komunis Tiongkok. Politik Amerika akan mengandung 2 pembatasan yang penting: Tidak akan diberikan pinjaman, Segala yang dibeli harus dibayar tunai dengan wang atau barang2. Tidak akan diberikan bahan2 atau barang2 yang penting buat pertahanan.

Kalangan resmi Amerika beranggapan bahwa hanya soal waktu komunis akan menduduki seluruh Tiongkok. Pada saat itu nanti pengakuan akan dipersoalkan dan segala la2nja menunjukkan bahwa pemerintah Amerika akan mengakui pemerintah komunis dan akan mengadakan hubungan diplomatik.

Dikota besar seperti Peking, Nanking, Tientsin diplomat2 Amerika telah mengadakan hubungan dengan pembesar2 komunis setempat, demikian Reuter dari Washington.

Dari Shanghai dikabarkan bahwa keadaan disana sudah demikian baik sehingga maskapai2 luar negeri dengan segera membuka perdjalanannya kesana dan kapal Belanda (Molenkerk) telah mendapat izin masuk pelabuhan, akan tetapi tidak dapat mempergunakannya karena sudah sampai di Hongkong dari perdjalanannya dari Korea, demikian Reuter dari Kanton.

Keadaan bekas lawanan Nusakambangan

Di Djakarta telah tiba beberapa puluh bekas tawanan perang dari Nusakambangan yang baru dibebaskan Belanda. Mereka ditempatkan di kamp "Polonia" Djatinegara. Antara mereka kedatangan 40 orang opsir TNI. Waktu mereka didjama oleh PSK (Panitia Sosial Korban Politik) djuruwarta kita mendapat kesempatan bertjapak2 dengan mereka. Dari perjakapan itu ternyata betapa girang mereka selama 1 1/2 tahun dalam tawanan apabila ada yang rela menunjukkan perhatian pada nasib mereka yang tidak sering terjadi. Dalam tawanan mereka diperlakukan sebagai tawanan perang dan aturan pangkat tetap dipelihara.

Djuruwarta kita mendapat kesan betapa nasib mereka sekarang sesudah dibebaskan tidak berketentuan dan lebih banjak merupakan "displaced persons" (orang2 yang terdampar dari asalnja), yang belum merasa serasi dalam lingkungan baru yang didapatnja sesudah hampir dua tahun terasing dari masyarakat.

Konsulat A.S. di Mukden ditutup.

Departemen Luar A.S. mengumumkan konsulat A.S. di Mukden ditutup oleh karena larangan2 pembesar2 karena larangan2 pembesar2 komunis ditjempati.

Djuruwarta Dept. mengatakan sedjak bulan Nopember sudah tidak ada perhubungan langsung dengan konsul-djenderal August Ward sewaktu radio dari konsulat dirampas komunis2. Katanja konsul Ward dengan stafnja adalah selamat; tetapi mereka tidak dibolehkan keluar dari perkarangan rumah masing2 dan dilarang melakukan kewajiban mereka seperti biasa.

Sudah dimintakan agar diberi kemudahan bagi konsul-djenderal Ward dan stafnja buat keluar dari Mukden; tetapi masih belum dapat djawab. Kata djuruwarta itu; demikian UP dari Washington.

SIDANG SENAT SEMENTARA NIT PERTAMA

Hari Senin senat sementara NIT dibawah pimpinan wakil ketua Harakili telah mengadakan sidangnja yang pertama di Makasar. Senat tsb telah dilantik pada hari Sabtu malam oleh presiden Sukawati dgn dihadiri oleh seluruh anggota kabinet, wakil agung mahkota dan sedjumlah besar pembesar.

Dalam sidang pertama itu senat memutuskan, menjusun sebuah peraturan tata tertib untuk djabatan ketua jg akan disampaikan kepada pemerintah, demikian Radio Djakarta.

SEKITAR PENGUNSIAN

Sekarang di Jogja dengan perantara peneras suara dan pamflet diumumkan bahwa kesempatan pendafaran untuk mengungsi dari Jogja akan berakhir pada tanggal 4 Djuni. Permintaan sesudah ini tak akan diurus lagi. Sesudah ini pengungsian mungkin tidak akan djurus oleh djabatan2 Belanda lagi. Mulai 1 Djuni akan dimulai pengangkutan 3000 orang sehari. Hingga sekarang hanja diangkut 1000 orang sehari sedjak 21 Mei.

Arus permintaan telah berkurang. Djabatan sosial akhir minggu jl menjeter 40 keluarga sehari. Djumlah seluruhnja tetap sekitar 45000 yang diheratkan oleh korresponden Aneta minggu lalu.

Sedjak bulan Februari di Semarang telah tiba 25000 pengungsi. Korresponden Aneta mengabarkan bahwa selain dengan konvol kaum mengungsi berdjalan kaki melewati Magelang. Orang ini berdjalan atas tanggungan sendiri melalui Tempel. Selanjutnja dikabarkan bahwa beberapa orang Republikan di Magelang minta dipindahkan ke Jogja antaranja 2 orang dokter.

PASAR MEDAN

Harga etjeran dibawah ini menurut pasaran tadi pagi di Pusat Pasar:

Beras Rangun	1 kilo	f 1.50
Beras Indonesia	1 kilo	1.50
Beras pulut	1 kilo	1.55
Djagung giling	1 kilo	0.40
Katjang idjo	1 kilo	1.25

Keadaan pasaran pada umumnya belum berobah. Dikabarkan, bahwa beras sudah banjak masuk dipasaran. Diduga harga pulut akan lagi dari harganja yang sedjak terki. Harganya tsb ini harga mas 24 krt 1 gram.

Pengo Straits (wang ker. dan as ketjil)	= f 4.30
\$ 1. — Stratis (wang ker. tas besar)	= 4.40
Ringgit USA	= 855. —
Rupiah USA	= 427.50
Tengahan USA	= 200. —
Talenan USA	= 97. —

Inggeris akan import barang pabarik ke Indonesia sedjumlah 13 djuta pond

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di London

Dalam pembitjaraan yang baru2 ini antara Keradjaan Belanda dan Keradjaan Inggeris, delegasijnja telah menelaah kembali soal2 mengenai perdagangan antara keradjaan Inggeris dan Indonesia selama tahun ini demikian pula perdagangan antara keradjaan Inggeris dan negeri Belanda.

Perdagangan antara Indonesia di lanjutkan menurut garis2 yang lama. Diterangkan bahwa keradjaan Inggeris akan meekspor barang2 pada berik sedjumlah f 13 djuta tahun ini dan akan melimpot bahan2 makanan dan bahan2 kasar sampai sedjumlah lk. f 8 djuta.

Untuk ini diduga bahwa ekspor dari keradjaan Inggeris ke Indonesia akan terdiri dari: Mesin2 untuk kebun, termasuk bagian2nja, mesin dan lain2 perlengkapan teknil (termasuk djuga perkakas2nja) untuk keperluan industri, lokomotif2 ketjil, gerobak2 serta perkakasnja, perkakas2 listrik; motor gerobak, motor2 spada, ban2 kereta angin, dan perkakas kereta angin, barang tekstil serta barang2 umum dan lain barang seharga f 944.000.

Bersamaan dengan itu diduga bahwa ekspor dari Indonesia ke Inggeris akan terdiri dari: kulit, getah, kulit, bakau; tepung kina; kaju; teh, taploka; kopra; minjak kelapa sawit, kapok, rotan; gambir, minjak-minjak yang penting; lada, dan lain2.

Kontrak untuk mendapat kopra dan minjak kelapa sawit telah diikat untuk sedjumlah 20.000 ton dari masing2 bahan ini.

Telah disetujui dalam perundingan2 itu, supaya para pembesarnja dimasing2 pihak akan mempertimbangkan tiap2 kesulitan, yang dilalui salah satu pihak ketika melimpot barang2 yang terdaftar itu, dan bahwa persetujuan yang didjelaskan dalam tahun 1949 akan dianggap sebagai satu dasar sementara untuk perkembangan seterusnya menurut garis2 yang lama dalam tahun2 jad.

KIJAI H. MOCHTAR DITEMBAK GEROMBOLAN

Senia pagi antara Tome dan Kadipaten pada djalan besar ke Tjeribon sebuah oto ditembak waktu mana kepala bagian perhubungan urusan Islam dari ke menterian pendidikan dan ibadat Pasundan Kijai Hadji Mochtar kena pada lehernja dan meninggal karenanya. Demikian Aneta dari Bandung.

PERKARA PENJELUDUPAN PULAU SITJANANG

8 orang Tiongkok, sebagaimana pernah dikabarkan, yang telah ditangkap polisi dipulau Sitjanang karena hendak menjeludupkan kain2 dan obat2an tadi pagi telah dihadapkan kemuka pengadilan.

Terdakwa pertama Lim Pij pe mengatakan, bahwa kain2 itu bawanjaja dari Delitua dan hendak diseludupkan ke Atjeh. Ditenyuh, bahwa kain2 itu banjak, dan 930 helai dan 10 peti kinine mengaku sudah bersalah dan hukuman 2 bulan penjara. Barang2 dengan sampannja dirampas.

Lie Kiem Tie dan Uti Tjiang Hock, sebagai tukang sampian, karena telah membantu dalam perkara penjeludupan ini dikenakan masing2 1 bulan penjara. 5 orang terdakwa lainnja masih dalam pemeriksaan.

KEMADJUAN PERGURIUAN TJORAK REPUBLIKAIN DI DJAKARTA

(landjutan dari hal. 1 ladjur 3) kan ilmu dan Kebudayaan telah mengundang kurang lebih 30 orang jg dapat dianggap mewakili golongan2 masyarakat Republik, untuk merundingkan djalan apakah yang dapat diberikan kepada murid2 itu. Rapat diketuai oleh Dr. Bahder Djohan.

Umumnja orang tidak suka bahwa murid2 itu meneruskan peladjaran mereka di Universitet federal; pun murid2nja sendiri ripun tidak suka. Kata Drs. H.A. Bachtjar: "Kita tidak mendidik anak2 kita di SMA untuk mengemukakan universitet federal".

Rapat telah memutuskan, supaya "Perkumpulan Memadjukan Ilmu dan Kebudayaan" menjusun suatu panitia untuk menentukan waktu rantjangan, dengan mempergunakan buah2 pikiran yang telah dikemukakan pada rapat itu.

Mengingat akan rupa2 kesukaran, maka pada umumnya rapat berpendapat bahwa buat sementara tjukuplah dulu djika kepada murid2 yang akan tammat itu diberikan suatu kesempatan, dimana mereka dapat meneruskan peladjaran mereka. Dengan tidak usah memikirkan duhu kepada suatu universitet yang memenuhi segala syarat2. Pun dipikirkan, untuk memberikan mereka itu suatu pendidikan jg praktis kearah suatu vak, dgn tidak usah menjtjapai tingkatan universitair.

Dr. Bahde, Djohan telah membitjarkan djuga soal ini dengan Mr. Rum, dan beliau ini telah berdjandji akan memadjukan soal ini sebagai salah satu atjara didalam perundingan Republik-Belanda.

Beberapa orang telah mendjajan sokongan2, baik yang berupa tenaga maupun yang berupa material (bahan2 untuk mendirikan sebuah bangunan dll).

Usul sdr. Adi Negro mendapat perhatian besar. Dari pihak yang sangat boleh dipertjaja sdr. Adi mendengar bahwa Gedung Republik di Pegangsaan Timur 56 akan dikembalikan oleh Belanda, segera sesudah Dr. Beel menjerahkan kekuasaannya kepada Wakil Mahkota yang baru. Usul sdr. Adi adalah, supaya secepat mungkin diadakan pembitjaraan dengan pihak resmi Republik, agar Gedung itu dapat dipakai guna kepentingan murid2 yang akan tammat.

Selekasnja didalam dua minggu dan selambat2nja didalam satu bulan, panitia jg akan berkerja itu sudah tersusun dan rantjangan sudah selesai.

— IKLAN —

JOSUA INSTITUUT

Penerimaan murid th. 1949-1950 untuk :

S.R. dari kelas I — VI
S.M.P. dari kelas I — III
dikantornja di Dj. Deli mulai dari tanggal 1 — 23 Juni 1949.

TATA USAHA

Modevakursus "MULIA"

DJ. MESDJID 11 PEM. SIANTAR

MENGADJARKAN : costum — coupeuse — baby-uitzet — fraai handwerken.

KURSUS : 3 — 6 bulan pagi/soer.

PENERIMAAN MURID BARU : Mulai 1 Djuni 1949.

Pemimpin: H. MAURICE dari "Modevak-school" Djokja

LELANG

Karena berangkat, dirumah tuan A. J. Darman, vec-arts, Max Haverlaarlan 23 pada hari Kamis tanggal 2 Djuni 1949 djam 6 malam dari berbagai-bagai perabotan seperti lemari, toilettafel, peti-es, servies dan barang2 katja dll.

Dapat dilihat pada hari Rabu tanggal 1 Djuni 1949 dari djam 6 — 7.

De Vendhouder
J. BREVOORT
p/a Het Warenhuis-Paleisweg 4.

Konperensi pers Maramis di Manila

Mr. Maramis menteri luar negeri Republik jang sekarang berada di Manila buat mengurus pindjaman Republik dari pemerintah Filipina merangkan dalam konperensi pers bahwa ia penuh harapan bahwa Belanda akan melaksanakan persetujuan karena ia harus menundukkan kepala kepada pendapat dunia dan karena gerlija merugikan Belanda sedjuta rupiah (? rtd) dalam 2 tahun.

Maramis menerangkan bahwa Belanda memponjal 130.000 tentera jg diperlengkap baik dengan sendjata Amerika dan Inggeris sementara Republik hanja memponjal 30.000 jang bersendjata djelek. Maramis sebelum ke New Delhi sesudah pengembalian pemerintah Republik akan pergi ke Jogja untuk mengadakan pembitjaraan. Akhir Djuni ia akan ke Manila untuk melihat pindjaman.

Ia menerangkan bahwa Republik terutama memerlukan alat2 pengangkutan dan obat2an dan tempat2 tidur, demikian UP dari Manila.

PENGUMUMAN FRONT NASIONAL MEDAN

Disebabkan oleh keadaan terpaksa perdjalan Front Nasional tertegun beberapa bln belakangan ini, tetapi setelah udara mulai djernih, terbukalah kembali masanjaja untuk meneruskan perdjalan yang terhenti itu. Oleh Front Nasional Tjabung Medan ada dimaksudkan mengadakan pertemuan tjaban pada hari Minggu, tanggal 5 Djuni jang akan datang bertempat digedung sekolah Josua, Djalan Deli, Medan, dimana akan dibi tarakan djuga soal bantuan untk dua saudara2 kita jang berada di lam pertapaan.

Oleh sebab itu diharapkan sangat supaja sekalian wakil2 ranting Tjaban Medan ada serta hadir, sebanjak banjaknja 3 orang (terhitung didalamnja Komisaris Tjaban), serta membawa daftar anggota jang lengkap. Diminta supaya utusan2 hadir pada hari tersebut ditempat pertemuan selambat2nja, pada djam 9 pagi (w. rasmi).

Berita ini dapat dianggap sebagai undangan jang sah.

BOA-BOA

Hurla Christen Batak, Djalan Dalia 2, Djati Ulu, Medan mangokkon hamu dongan sahaporsean mengadopi pesta Hurla albaenon ni Hurla I, ima ari 5 bulan on, djala masuk pukul 10 manogotna. Hirim rohanami di harorumuna djala djumolo hudok hamu mauliate.

PANGULA DI
H.Ch.B.
MEDAN

Agen WASPADA

untuk :
RANTAU PRAPAT
AHMAD
Djuga sedia mendjual:
Madjallah2:
Merdeka, Siasat, Mimbar Indonesia dll.
Silakanlah berhubung.